

Aplikasi Pencatatan Data Dasar (PEDDAS) pada Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Website di Kelurahan Tamanbaru Banyuwangi

*(Web-Based Basic Data Registration Application On Family Prosperity
Founding At Tamanbaru Urban Village, Banyuwangi)*

Djuniharto^[1], Rudi Hartono^[2]

^[1,2] Program Studi D3 Manajemen Informatika

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

^[1][djuniarto.stikom@gmail.com](mailto:djuniharto.stikom@gmail.com), ^[2]roed.stikom@gmail.com

KEYWORDS:

PKK, Kelurahan Tamanbaru,
Peddas, website

ABSTRACT

Family Prosperity Founding is an institution that is very closely related to the system of government and society. Various types of community data in an environment must be managed by the Family Prosperity Founding, both at the village / kelurahan and district levels. In managing community data, many parties are involved, from the managers of each of the guest houses for each RT to the Village / Village Office. Of course this requires a lot of energy and time so that it is not fast in presenting information needed by certain parties. What is done for data collection on the Family Prosperity Founding of a village / kelurahan has the following stages: 1. The initial data is made by each charisma in each RT, 2. RT records the data obtained from the dasawisma group and then the data is given to RW, 3. RW receives data from each RT and recapitulation, then the RW provides data to the Working Group, 4. The working group recaps data from the assisted RW and provides recapitulation data to the village / kelurahan, 5. The village / kelurahan reconciles the overall data. This method tends to cause errors in filling and the slow submission of data to the kelurahan. For this reason, a website-based PEDDAS application was created in the hope that it could overcome problems and be able to present Family Prosperity Founding information in Tamanbaru Village. The conclusion of this research is the basic data registration application on Family Prosperity Founding facilitates the Dasa Wisma group to input group's data and activities on 10 main programs of the Family Prosperity Founding at Tamanbaru Banyuwangi Urban Village. This application is also able to give information about all Family Prosperity Founding activities done by its members to the Family Prosperity Founding board in Urban Village Office

KATA KUNCI:

PKK, Kelurahan Tamanbaru,
Peddas, website

ABSTRAK

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan institusi yang sangat erat hubungannya dengan sistem pemerintahan dan masyarakat. Berbagai jenis data masyarakat di suatu lingkungan yang harus dikelola oleh PKK, baik di tingkat desa/kelurahan maupun kabupaten. Dalam mengelola data masyarakat dibutuhkan banyak pihak yang terlibat, dari pengelola masing-masing dasa wisma setiap RT sampai ke Kantor Desa/Kelurahan. Tentunya hal ini banyak membutuhkan tenaga dan waktu sehingga kurang cepat dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu. Yang dilakukan untuk pendataan pada PKK suatu desa/kelurahan mempunyai tahapan sebagai berikut: 1. Data awal dibuat oleh masing-masing dasawisma pada setiap RT, 2. RT merekap data yang didapat dari kelompok dasawisma yang selanjutnya data diberikan ke RW, 3. RW menerima data dari masing-masing RT dan merekap, selanjutnya RW memberikan data ke Kelompok Kerja (Pokja), 4. Pokja merekap data dari RW binaannya dan memberikan data rekap ke Desa/Kelurahan, 5. Desa/Kelurahan merekap data secara keseluruhan. Cara seperti ini cenderung menimbulkan kesalahan dalam pengisian dan lambatnya penyerahan data kepada pihak kelurahan. Untuk itu dibuatlah aplikasi PEDDAS berbasis website dengan harapan dapat mengatasi permasalahan dan dapat menyajikan informasi PKK di Kelurahan Tamanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Aplikasi pencatatan data dasar pada Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ini memfasilitasi kelompok dasa wisma untuk menginput data kelompok dasa wisma dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota dasa wisma pada 10 program pokok PKK

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini memungkinkan setiap institusi atau stakeholder bahkan individu dapat melakukan akses data yang diinginkan hanya dengan komputer sederhana dan sarana komunikasi lainnya dimana saja baik dalam keadaan berhenti maupun bergerak.[1]

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk datum. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu di dalam dunia bisnis. Kesatuan nyata adalah berupa suatu objek yang nyata seperti tempat, benda, dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Dari definisi dan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi.[2]

Guna meningkatkan kualitas SDM perempuan Indonesia dan mewujudkan kemitrasejajaran antara laki-laki dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, pemerintah telah membentuk berbagai program dan sarana yang dapat membantu; salah satunya adalah organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).[3]

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan institusi yang sangat erat hubungannya dengan sistem pemerintahan maupun masyarakat, memandang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berimplikasi sangat luas terhadap kinerja kelembagaan, penyediaan data dan informasi dalam penunjang kebijakan serta pembangunan daerah.

10 Program Pokok PKK yang hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup

10. Perencanaan Sehat.[4]

Penelitian sebelumnya yang berjudul Perancangan Sistem Pengelolaan Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Muria Kudus Berbasis Web. Setelah dilakukan analisa dan pembahasan maka dihasilkan perancangan Sistem Pengelolaan Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Muria Kudus Berbasis Web dengan harapan bisa segera dibangun dan diimplementasikan sistemnya sehingga bisa membantu para anggota PKK untuk lebih mudah dalam mendapatkan informasi mengenai PKK, program kerja, jadwal kegiatannya bahkan informasi mengenai hasil kerajinan anggota PKK.[5]

Penelitian yang lainnya dengan judul Sistem Informasi Penjualan Furniture pada CV. Satria Hendra Jaya Pekanbaru Berbasis Web. Aplikasi pengolahan data dapat mengatasi permasalahan redundansi data, karena aplikasi pengolahan data ini sudah terintegrasi dengan *database*. [6]

Di kelurahan Tamanbaru Kecamatan Banyuwangi, pengisian data pokok PKK masih dilakukan secara manual. 1). Data awal dibuat oleh masing-masing dasawisma pada setiap RT, 2). RT merekap data yang didapat dari kelompok dasawisma yang selanjutnya data diberikan ke RW, 3). RW menerima data dari masing-masing RT dan merekap, selanjutnya RW memberikan data ke Pokja, 4). Pokja merekap data dari RW binaannya dan memberikan data rekap ke Desa/Kelurahan, 5). Desa/Kelurahan merekap data secara keseluruhan. Hal ini cenderung mengakibatkan kesalahan input dan rekap serta ketidakefisienan waktu.

Untuk itu perlu dibangun aplikasi yang dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga data yang disajikan adalah benar dan tidak banyak memakan waktu. Aplikasi yang dibangun akan membantu memasukkan data 10 program pokok PKK dan menyajikan informasinya. Aplikasi ini diberi nama Aplikasi Pencatatan Data Dasar (PEDDAS) pada PKK Kelurahan Tamanbaru Banyuwangi.

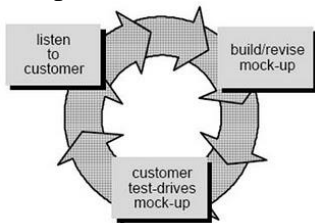
Dengan dibangunnya aplikasi PEDDAS PKK diharapkan Institusi PKK Tamanbaru dapat meningkatkan diri menjadi Tim Penggerak – PKK (TP – PKK) Masa depan yang lebih Professional, Accountable, Transparan dan Independent.

II. METODOLOGI

Pada tahap pengembangan perangkat lunak, dibutuhkan suatu model untuk mengacu dalam pengembangan perangkat lunak yang disebut dengan model proses. Dalam hal ini model yang digunakan dalam pengembangan sistem pendataan data dasar PKK di Kelurahan Tamanbaru adalah model prototyping.

Metode *prototyping* adalah proses *iterative* dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis.[7]

Berisi tentang pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, bahan, peralatan metode yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 1 :. Metode *Prototyping*

A. Identifikasi Kebutuhan

Tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, dalam hal ini adalah admin Kelurahan. Analis melakukan komunikasi dengan pengguna untuk mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan di dalam sistem.

B. Prototyping

Dari hasil identifikasi kebutuhan pada tahap awal, selanjutnya analis membangun prototype. Dalam membangun prototype Aplikasi Pencatatan Data Dasar (PEDDAS) pada Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Website di Kelurahan Tamanbaru Banyuwangi, analis menggunakan PHP dan mysql.

Setelah melakukan analisa kebutuhan sistem selanjutnya adalah perancangan atau desain. Dalam tahap ini proses perancangan sistem menggunakan

model UML, perancangan basis data dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

Prototype yang sudah selesai akan diberikan kepada pengguna untuk dilakukan ujicoba.

C. Uji Coba.

Prototype yang sudah dibangun selanjutnya diberikan kepada pengguna untuk dilakukan uji coba. Dari hasil ujicoba, hal-hal yang disukai atau tidak disukai oleh pengguna akan disampaikan kepada analis. Selanjutnya apa yang diberikan pengguna kepada analis akan dijadikan bahan untuk memperbaiki *prototype*. Setelah dilakukan perbaikan, hasil perbaikannya diberikan lagi kepada pengguna. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus sampai sistem yang dimaksud sudah sesuai dengan keinginan pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan, dalam hal kebutuhan perangkat lunak, dilakukan pengumpulan data ke kelurahan Tamanbaru dengan cara studi kasus dan tanya jawab yang meliputi:

1) Data-data master

Pada sistem aplikasi peddas terdapat beberapa data master sebagai data inputan awal, diantaranya adalah:

- a) Data master user, user adalah yang menggunakan aplikasi tersebut yaitu : admin, pengurus PKK dan ketua dasa wisma.
- b) Data keluarga adalah data kepala keluarga pada setiap Kartu Keluarga (KK). Pada setiap KK bisa terdapat lebih dari satu rumah tangga.
- c) Data rumah tangga adalah data kepala dan anggota rumah tangga.

2) Data-data transaksi

Data-data transaksi adalah data-data yang diinputkan berdasarkan 10 program pokok PKK diantaranya adalah:

- a) Kegiatan-kegiatan: keluarga, pemanfaatan tanah perkarangan, industri rumah tangga
- b) Mutasi Warga : catatan ibu hamil dan kelahiran masing-masing keluarga, catatan kematian, pindah datang dan pindah keluar.



Gambar 5 : Halaman Menu Utama

c) Menu Master

Menu master terdapat dua hak akses yaitu akses untuk admin dan user dasa wisma. Pada hak akses admin terdapat submenu input kelompok dasa wisma, tambah user dan ganti password. Sedangkan pada hak akses dasa wisma hanya terdapat submenu ganti password.

d) Menu Data Warga

1. Data Kepala Rumah Tangga

Pada submenu kepala rumah tangga akan ditampilkan data kepala rumah tangga per KK. Tampilan ini juga disediakan tombol untuk melihat detail data, edit data dan hapus data serta disediakan form input tambah data kepala rumah tangga di setiap Kartu Keluarga.



Gambar 6 : Halaman Data Kepala Rumah Tangga



Gambar 7 : Form input Data Kepala Rumah Tangga

2. Data Kepala Keluarga

Pada submenu data kepala keluarga ditampilkan data kepala rumah tangga dimana dapat dilihat juga dalam rumah tangga tersebut terdapat berapa kepala keluarga. Disediakan tombol detail untuk melihat dalam Kartu Keluarga terdapat berapa kepala keluarga. Juga disediakan tombol untuk input data kepala keluarga.



Gambar 8 : Form Input Data Kepala Keluarga

3. Data Anggota Keluarga

Submenu ini akan menampilkan data kepala keluarga dan juga dapat melihat anggota keluarga dalam satu kartu keluarga. Disediakan tombol input data anggota keluarga.



Gambar 9 : Halaman Data Anggota Keluarga

e) Menu Kegiatan Warga

1. Menambah dan Melihat Kegiatan Warga

Submenu ini dapat melihat detail kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing keluarga. Kegiatan yang dimaksud adalah :

- Penghayatan & Pengamalan Pancasila
- Kerja Bakti
- Rukun Kematian
- Keagamaan
- Jimpitan
- Arisan
- Kegiatan lainnya



Gambar 10 : Form Input Kegiatan Warga

2. Menambah dan Melihat Pemanfaatan Tanah Perkarangan

Halaman ini menampilkan informasi tentang pemanfaatan pekarangan rumah warga.

Pemanfaatan pekarangan mempunyai kategori : peternakan, perikanan, warung hidup, toga, tanaman keras dan lainnya. Disediakan juga form input pemanfaatan pekarangan warga.



Gambar 11 : Halaman Form Input Data Pemanfaatan Tanah Perkarangan

3. Menambah dan Melihat Industry Rumah Tangga

Halaman ini memberikan informasi tentang kegiatan industry rumah tangga pada warga, dengan kategori :

sandang, pangan, konveksi, jasa dan lainnya.

Disediakan juga form input data industry keluarga.

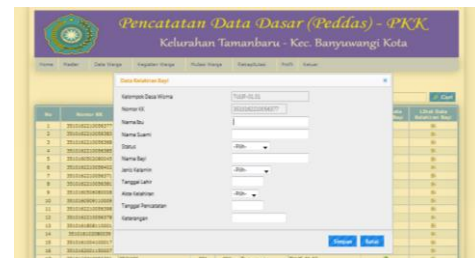


Gambar 12 : Halaman Form Input Data Industry Rumah Tangga

f) Menu Mutasi Warga

1. Catatan Kelahiran

Pada submenu ini kelompok dasa wisma dapat memasukkan data ibu hamil dan kelahiran bayi warganya.



Gambar 13 : Form Input Ibu Hamil dan Kelahiran Bayi

2. Catatan Kematian

Pada submenu ini kelompok dasa wisma dapat memasukkan data kematian warganya.



Gambar 14 : Form Input Kematian

3. Pindah Datang

- [3] L. Aslichati, "Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan," *J. Organ. dan Manajemen, Univ. Terbuka*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2011.
- [4] R. Shalfiah, "PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM Mendukung PROGRAM- PROGRAM PEMERINTAH KOTA BONTANG," *Ejournal Ilmu Pemerintah.*, vol. 1, no. 3, pp. 975–984, 2013.
- [5] N. Latifah, "PERANCANGAN SISTEM PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI UNIVERSITAS MURIA KUDUS BERBASIS WEB," *J. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–62, 2018.
- [6] Y. Irawan, U. Rahmalisa, R. Wahyuni, and Y. Devis, "Sistem Informasi Penjualan Furniture pada CV . Satria Hendra Jaya Pekanbaru Berbasis Web (Sales Information Systems Furniture in CV . Satria Hendra Jaya Pekanbaru Based on Web)," *J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 1, no. 2, pp. 150–159, 2019.
- [7] H. Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.